

INTISARI

PANGESTI, DYAH L., 2020, FORMULASI DAN UJI AKTIVITAS SEDIAAN TOPIKAL EKSTRAK TANAMAN BELIMBING WULUH (*Averrhoa bilimbi* L.) TERHADAP JAMUR PATOGEN MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMENTAL DAN METODE SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR), SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Buah belimbing wuluh diketahui memiliki kandungan flavonoid, tanin dan saponin yang bermanfaat sebagai antijamur. *Candida albicans* merupakan flora normal pada kulit yang dapat menyebabkan ketombe jika tumbuh secara berlebihan. Belimbing wuluh tidak dapat secara langsung membunuh jamur, oleh karena itu belimbing wuluh di ekstrak terlebih dahulu lalu di formulasi menjadi sediaan sampo antiketombe. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui formulasi sediaan sampo dari ekstrak buah belimbing wuluh sebagai antiketombe dan mengetahui sifat fisik dari formula sediaan, serta mengetahui formula yang berpotensi memiliki aktivitas antijamur terhadap jamur *Candida albicans*.

Buah belimbing wuluh diekstraksi dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 96%. Ekstrak etanol buah belimbing wuluh di formulasi menjadi 3 formula sediaan sampo dengan masing-masing perbedaan konsentrasi. Sediaan sampo dari setiap formula di uji organoleptis, pH, viskositas, tinggi busa, dan aktivitas antijamur terhadap jamur *Candida albicans*. Penelitian ini menggunakan metode Eksperimental dan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) pada pengujian identifikasi kandungan senyawa kimia ekstrak, formulasi sediaan topikal dan uji aktivitas antijamur.

Ekstrak buah belimbing wuluh dapat dibuat menjadi sediaan sampo dengan mutu fisik yang baik. Formulasi sediaan sampo dari ekstrak buah belimbing wuluh dengan konsentrasi tertinggi memiliki potensi aktivitas antijamur yang paling aktif terhadap jamur *Candida albicans* ATCC 10231.

Kata kunci : *Averrhoa bilimbi* L., ekstrak etanol, sampo antiketombe, antijamur, *Candida albicans*.

ABSTRACT

PANGESTI, DYAH, L., 2020, FORMULATION AND ACTIVITY TESTS TOPICAL SUPPLY OF EXTRACT OF WULUH STAR FRUIT (*Averrhoa bilimbi* L.) ON PATHOGEN FUNGUS USING THE EXPERIMENTAL METHOD AND SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR) METHODS, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Wuluh star fruit is known to contain flavonoids, tannins and saponins that are useful as antifungals. *Candida albicans* is a normal flora on the skin that can cause dandruff if it grows excessively. Wuluh star fruit can not directly kill the fungus, therefore wuluh star fruit extracts first then formulated into a preparation of anti-dandruff shampoo. This study aims to determine the formulation of shampoo from wuluh starfruit extract as an anti-dandruff and to determine the physical properties of the preparation formula, as well as to find out the formula which has the potential to have antifungal activity against *Candida albicans*.

Wuluh star fruit was extracted by maceration method using 96% ethanol solvent. Ethanol extract of wuluh star fruit was formulated into 3 shampoo preparation formulas with each concentration difference. Shampoo preparations from each formula were tested for organoleptic, pH, viscosity, high foam, and antifungal activity against *Candida albicans*. This study uses an experimental method and uses the Systematic Literature Review (SLR) method in testing the identification of extract chemical compounds, topical dosage formulations and antifungal activity tests.

Wuluh star fruit extract can be made into a shampoo preparation with good physical quality. Shampoo formulation from star fruit extract with the highest concentration has the most active antifungal activity potential against the fungus *Candida albicans* ATCC 10231.

Keywords : *Averrhoa bilimbi* L., etanol extract, anti-dandruff shampoo, anti-fungi, *Candida albicans*.